

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh afiliasi KAP, ukuran perusahaan, kompetensi komite audit, dan jumlah komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 di masa pandemi covid-19. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 375 data sampel. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni:

1. Afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga penggunaan jasa dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *big ten* maupun yang tidak berafiliasi dengan *big ten* tidak dapat menjadi tolak ukur dari kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh salah satunya peningkatan kualitas dan kinerja KAP yang tidak berafiliasi dengan *big ten*. Keterlibatan KAP untuk meyakinkan pihak-pihak yang berkepentingan menjadi salah satu hal yang sangat penting, sehingga baik KAP afiliasi *big ten* maupun non *big ten* harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kualitasnya agar mampu bersaing dan menjaga citra dari KAP itu sendiri.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak dapat mengindikasikan apakah kualitas audit yang dihasilkan baik atau tidak. Salah satu faktor yang lebih penting yaitu bagaimana sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan diimplementasikan. Meskipun perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil

namun jika sistem pengendalian internalnya berjalan dengan baik, maka *output* yang dihasilkan juga akan baik, namun sebaliknya, meskipun perusahaan tersebut berskala besar namun jika sistem pengendalian internal tidak berjalan baik maka *output* yang dihasilkan juga akan menjadi kurang baik.

3. Kompetensi komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak komite audit suatu perusahaan yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan secara gelar pendidikan maupun riwayat pekerjaan juga dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana komite tersebut secara terus menerus meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui berbagai pendidikan ataupun pelatihan. Meskipun komite audit memiliki gelar ataupun pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan, namun jika pengetahuan mereka tidak dikembangkan secara berkelanjutan maka kompetensi yang telah dimiliki bisa saja menjadi kurang relevan sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, karena bisnis dan segala aspeknya akan selalu berkembang mengikuti zaman dan fenomena yang terjadi.
4. Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit yang terdapat dalam suatu perusahaan tidak menjamin kualitas audit yang semakin baik. Meskipun komite audit bertanggung jawab pada tata kelola perusahaan namun komite audit tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu banyaknya jumlah komite, belum tentu dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan efektif, sehingga banyaknya jumlah komite audit dalam suatu

perusahaan dapat diasumsikan hanya sebatas untuk mematuhi regulasi yang berlaku.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Kompetensi yang telah dimiliki oleh komite audit baik melalui riwayat pendidikan maupun pekerjaan sebelumnya tetap harus dikembangkan secara berkelanjutan, sesuai dengan yang telah disyaratkan dalam POJK di mana anggota komite audit harus selalu meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan/pelatihan karena proses bisnis akan selalu berkembang mengikuti zaman dan fenomena yang terjadi, sehingga komite audit juga harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan dan secara terus menerus mengembangkan kompetensinya agar selalu relevan. Oleh karena itu, menjadi penting bagi perusahaan untuk selalu memastikan komite audit perusahaan tetap memiliki kompetensi yang relevan sesuai dengan perubahan situasi dan fenomena yang terjadi, salah satunya dengan memfasilitasi atau menerapkan kebijakan terkait pengembangan kompetensi komite audit melalui berbagai pelatihan maupun pendidikan yang sesuai agar komite audit dapat menjalankan fungsinya dengan efektif.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat dijadikan sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa perusahaan yang tidak atau

belum menerbitkan laporan tahunan auditan periode 2019-2021 secara khusus untuk tahun 2021.

Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah tingginya tingkat signifikansi pada variabel afiliasi KAP, ukuran perusahaan, dan jumlah komite audit.

5.4. Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel independen lainnya atau menambah variabel independen selain yang ada di penelitian ini. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan pengukuran yang berbeda terhadap variabel independen yang memiliki beberapa pengukuran lain serta menggunakan proksi selain *discretionary accruals modified Jones model* untuk mengukur kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Accountancy Age. (2021). *Top 20 International Networks 2020*. Retrieved December 20, 2021, from AccountancyAge: <https://www.accountancyage.com/rankings/top-20-international-networks-2020/>
- Akmal. (2006). *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: Indeks.
- Al-Absy, M. S., Ismail, K. N., & Chandren, S. (2019). Audit Committee Chairman Characteristics and Earnings Management the influence of family chairman. *Asia-Pacific Journal of Business Administration, Vol. 11 No. 4*, 339-370.
- Alfiyasahra, N., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 9 No. 1*, 37-51.
- Alves, S. (2013). The Impact of Audit Committee Existence and External Audit on Earning Management Evidence from Portugal. *Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 11 No. 2*, 143-165.
- ANTARA Kantor Berita Indonesia. (2020, December 2). *Survei: Kasus fraud dan penyelewengan aset melonjak di tengah pandemi*. Retrieved March 13, 2022, from ANTARA Kantor Berita Indonesia: <https://www.antaranews.com/berita/1872564/survei-kasus-fraud-dan-penyelewengan-aset-melonjak-di-tengah-pandemi#mobile-src>
- Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control System* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, P. D., Ida, R., & Apit, S. W. (2019). The Influence of Company Size and Audit Fee on Audit Quality. *Advances in Economics, Business and Management Research, Vol. 65*, 371-374.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Bing, J. J., Huang, C.X. Li., A. L., & Zhu, X. L. (2014). A report prepared by the 2013-14 Summer Interns in the Reseach School of Accounting and Business Information Systems. *Audit Quality Research Report*. Australian National Centre for Audit and Assurance Research Hanna Neumann Building #21 Canberra ACT 0200 Australia.
- Boynton, et. al. (2002). *Modern Accounting*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

- Chrisdianto, B. (2013). Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2 (1), 1-8.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 1475-1499.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7 edition ed.). New York: McGraw Hill.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6 ed.). Yogyakarta: BPFU UGM.
- Kalbers, L. P., & T., J. F. (1993). Audit committee effectiveness: An empirical investigation of the contribution of power. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 12 (1), 24-49.
- Kalsum, I. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Komite Audit dan Independensi Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Knechel, W. R., D., S. S., & V., D. S. (2012). Non-audit services and knowledge spillovers: Evidence from New Zealand. *Journal of Business Finance & Accounting*, 39 (1-2), 60-81.
- Komite Profesi Akuntan Publik. (2021, March 26). *Tantangan Menjaga Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved March 13, 2022, from Komite Profesi Akuntan Publik: <https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Liputan6. (2021, April 3). *Ini Peran Milenial dalam Pertumbuhan Investasi di Tengah Pandemi Covid-19*. Retrieved March 13, 2022, from Liputan6:

<https://www.liputan6.com/news/read/4522688/ini-peran-milenial-dalam-pertumbuhan-investasi-di-tengah-pandemi-covid-19>

- Mohammadi, S., Saeidi, H., & Naghshbandi, N. (2020). The Impact of Board and Audit Committee Characteristics on Corporate Social Responsibility: Evidence from the Iranian Stock Exchange. *International Journal of Productivity and Performance Management*.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Seri B*, 256-267.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, S. P., & Timothy, C. (2008). *Organizational Behaviour. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13 No. 1*, 9-15.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Baru Cetakan 2016 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, & Asih, P. (2021). Influence of Auditor Switching, Public Accounting Firm's Reputation, and Workload on The Audit Quality with The Audit Committee's Effectiveness as The Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 13, No. 1*, 26-43.
- Survei: kasus fraud dan penyelewengan aset melonjak di tengah pandemi*. (2020, December 2). Retrieved March 13, 2022, from ANTARA Kantor Berita Indonesia: <https://www.antaraneews.com/berita/1872564/survei-kasus-fraud-dan-penyelewengan-aset-melonjak-di-tengah-pandemi#mobile-src>
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Edisi Kedua ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Yadiati, Winwin, & Mubarak, Abdullah. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543-555.

